Abstract

*Megawaty Putri Hinta**. The Relationship betwen secure attchment patterns of parents and social competence in adolescents at SMP NEGERI 5 Gorontalo City.** Supervised by Rahmawaty Parman as the chair, and Fendi Ntobuo as the member.*

This research aimed to determine the relationship between secure attachment patterns of parents and social competence in adolescents at SMP Negeri 5 Gorontalo City. Using a correlational quantitative approach, 198 students were selected through purposive sampling. The instruments used were the secure attachment scale (Armsden & Greenberg, 1987) and the social competence scale (Gresham & Elliott, 1990), both of which had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using Spearman Rank correlation.

The results indicated a significant positive relationship between secure attachment and social competence ($r = 0.559$, $p < 0.05$). These findings emphasized the importance of the emotional role of parents in the development of social competence among adolescents.

***Keywords**: secure attachment; social competence; adolescents; parents*

Abstrak

Megawaty Putri Hinta. **Hubungan pola kelekatan aman orang tua dengan kompetensi sosial remaja di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo**. Dibimbing oleh oleh Rahmawaty Parman sebagai ketua dan Fendi Ntobuo sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola kelekatan aman orang tua dengan kompetensi sosial pada remaja di SMP Negeri 5 Kota Gorontalo. Dengan pendekatan kuantitatif korelasional, sebanyak 198 siswa dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala kelekatan aman (Armsden & Greenberg, 1987) dan skala kompetensi sosial (Gresham & Elliott, 1990) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi *Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kelekatan aman dan kompetensi sosial ($r = 0{,}559$, $p < 0{,}05$). Temuan ini menegaskan pentingnya peran emosional orang tua dalam pembentukan kompetensi sosial remaja.

Kata kunci: kelekatan aman, kompetensi sosial, remaja, orang tua